Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: galungwaknook@gmail.co

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X (Printed)
6 (1) 2026, Page: 20703-20710

Dampak Artificial Intelligence terhadap Skeptisisme Profesional Auditor: Literature Review dan Proyeksi Masa Depan

Ayu Nuraeni Alwani
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Terbuka
Corresponding Author **: Ayu Nuraeni Alwani** E-mail: ayunuraenialwani26@gmail.com

Published: April , 2026

ABSTRAK

Integrasi *Artificial Intelligence* (AI) dalam praktik audit telah mengubah lanskap pengolahan data dari pengujian sampel tradisional menjadi analisis populasi secara *real-time*, namun ketergantungan yang tinggi pada teknologi ini menimbulkan risiko fenomena *automation bias* yang berpotensi menggerus skeptisisme profesional auditor. Penelitian ini bertujuan untuk mensintesis literatur terkini mengenai dampak penggunaan AI terhadap tingkat skeptisisme profesional serta memetakan tantangan etika dan teknis yang muncul dalam transformasi audit digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan *literature review* terhadap artikel ilmiah dari basis data bereputasi. Hasil tinjauan menunjukkan bahwa AI memiliki dampak dualitas; di satu sisi teknologi ini memperkuat skeptisisme melalui penyediaan bukti audit yang lebih akurat dan deteksi anomali otomatis, namun di sisi lain terdapat ancaman penurunan daya kritis jika auditor menerima luaran sistem secara mentah tanpa pemahaman algoritma yang memadai. Proyeksi masa depan menekankan pentingnya redefinisi standar audit dan peningkatan literasi teknologi sebagai bentuk mitigasi terhadap risiko mekanisasi pemikiran. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur akuntansi mengenai perilaku profesional di era digital dan memberikan rekomendasi praktis bagi Kantor Akuntan Publik dalam menyusun kerangka pelatihan audit berbasis kecerdasan buatan.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence,* Audit Digital*, Automation Bias,* Etika Auditor, Skeptisisme Profesional.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Era digitalisasi telah membawa transformasi fundamental dalam berbagai sektor profesi, tidak terkecuali pada bidang audit laporan keuangan. Munculnya teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dan *Machine Learning* telah mengubah paradigma kerja auditor dari metode konvensional yang mengandalkan pengujian sampel secara manual menuju analisis data berbasis populasi yang lebih luas dan efisien. Sebagaimana dikemukakan oleh Alghafiqi & Munajat (2022), perkembangan AI tidak hanya sekadar tren teknologi, melainkan sebuah revolusi yang mengubah cara akuntan dan auditor berinteraksi dengan data, menuntut adaptasi cepat agar profesi ini tetap relevan di tengah disrupsi global.

Namun, di balik efisiensi yang ditawarkan, integrasi AI membawa tantangan serius terhadap pilar utama etika auditor, yaitu skeptisisme profesional. Skeptisisme profesional adalah sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan evaluasi kritis terhadap bukti audit. Isu utama yang muncul adalah potensi terjadinya *automation bias*, di mana auditor cenderung terlalu percaya pada luaran (*output*) mesin tanpa melakukan verifikasi mendalam. Fenomena ini menciptakan paradoks; teknologi yang seharusnya membantu mendeteksi kecurangan justru bisa menjadi titik lemah jika skeptisisme profesional auditor tererosi oleh ketergantungan teknologi.

Permasalahan utama dalam penelitian ini berpusat pada dualitas dampak AI. Di satu sisi, penelitian oleh Matakena et al. (2025) menunjukkan bahwa AI secara signifikan meningkatkan kualitas audit melalui akurasi yang lebih tinggi. Di sisi lain (Fadlilah et al., 2025) mengingatkan adanya ancaman terhadap independensi dan *human judgment* akibat mekanisasi pemikiran. Oleh karena itu, rumusan

masalah dalam penelitian ini difokuskan pada bagaimana AI mempengaruhi tingkat skeptisisme profesional auditor dan apa saja tantangan etika yang muncul dalam proses audit otomatis tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mensintesis literatur terkini mengenai pengaruh AI terhadap perilaku skeptis auditor serta memetakan proyeksi masa depan terkait peran manusia dalam audit digital. Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya literatur akuntansi mengenai teori keperilakuan auditor di era industri 4.0. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam menyusun kurikulum pelatihan yang tidak hanya fokus pada teknis penggunaan AI, tetapi juga pada pemeliharaan nalar kritis dan etika profesi.

Dalam kerangka berpikir penelitian ini, implementasi AI diposisikan sebagai variabel yang mempengaruhi kualitas audit melalui mediasi skeptisisme profesional. Teknologi AI dipandang sebagai alat bantu (*tool*) yang memperluas cakrawala auditor dalam melihat anomali data. Namun, efektivitas alat ini sangat bergantung pada kompetensi dan perilaku auditor itu sendiri. Sebagaimana ditemukan oleh Iradati & Ratnawati (2024) perilaku profesional tetap menjadi penentu apakah teknologi AI akan meningkatkan efektivitas audit atau justru menjadi formalitas belaka.

Tinjauan pustaka menunjukkan bahwa persepsi auditor terhadap AI cukup beragam. (Sari & Putri, 2024) mengonfirmasi bahwa banyak auditor eksternal memiliki persepsi positif terhadap kegunaan AI dan tidak merasa skeptis secara negatif terhadap teknologinya. Hal ini menunjukkan tingkat penerimaan yang tinggi, namun juga menjadi peringatan akan risiko *over-reliance* atau kepercayaan berlebih. Kepercayaan ini harus diimbangi dengan pemahaman mendalam mengenai transparansi algoritma agar auditor mampu memberikan justifikasi profesional terhadap temuan yang dihasilkan oleh mesin (Ariany, 2025)

Selain itu, transformasi digital seperti penggunaan *Internet of Things* (IoT) dan AI dalam audit internal telah terbukti memperkuat sistem pengendalian intern perusahaan (Rumahorbo & Dewayanto, 2023). Integrasi ini memungkinkan adanya "audit berkelanjutan" (*continuous auditing*) yang memberikan jaminan lebih *real-time* kepada pemangku kepentingan. Namun, tantangan teknis seperti kualitas data dan isu privasi tetap menjadi hambatan signifikan yang dapat mengaburkan objektivitas auditor jika tidak dikelola dengan standar yang ketat (Ludmilla & Abdillah, 2025).

Kajian literatur dari Pierotti et al. (2024) menekankan bahwa AI sangat unggul dalam memproses data tidak terstruktur (*unstructured data*), sebuah area yang selama ini sulit dijangkau oleh audit tradisional. Keunggulan ini seharusnya menjadi "senjata" baru bagi skeptisisme profesional untuk menggali informasi yang tersembunyi. Kendati demikian, risiko bias algoritma mengharuskan auditor tetap memegang kendali penuh atas pengambilan keputusan final. Keputusan audit tidak boleh sepenuhnya didelegasikan kepada mesin karena tanggung jawab hukum dan etika tetap berada di tangan manusia.

Lutfianisa et al., (2025) memperkuat argumen bahwa integritas auditor harus tetap menjadi kompas utama meskipun transformasi digital telah diadopsi secara luas. Tanpa integritas dan skeptisisme yang kuat, teknologi AI hanyalah proses komputasi tanpa makna etis. Oleh karena itu, penelitian ini mencoba melihat lebih jauh ke masa depan melalui proyeksi di mana peran auditor akan bergeser menjadi "evaluator algoritma" dan "penasihat strategis" yang menggunakan AI sebagai basis data, namun menggunakan nurani dan logika sebagai basis keputusan (Putri et al., 2025).

Berdasarkan tinjauan terhadap berbagai studi kasus, ditemukan bahwa efisiensi audit meningkat secara dramatis, namun kualitas audit hanya akan meningkat jika auditor memiliki skeptisisme yang cukup untuk menantang hasil kerja AI (Munawarah, 2024). Tantangan masa depan juga mencakup perlunya pembaruan standar audit internasional yang secara eksplisit mengatur penggunaan kecerdasan buatan. Hal ini penting agar terdapat kerangka hukum yang jelas mengenai akuntabilitas jika terjadi kegagalan audit yang disebabkan oleh kesalahan sistem atau bias teknologi.

Secara keseluruhan, pendahuluan ini menggarisbawahi bahwa AI adalah pedang bermata dua bagi skeptisisme profesional. Keberhasilannya dalam meningkatkan kualitas audit sangat bergantung pada kemampuan profesi untuk menyeimbangkan efisiensi mesin dengan ketajaman nurani manusia. Penelitian ini hadir untuk menjembatani celah pengetahuan tersebut dengan memberikan tinjauan sistematis dan proyeksi strategis bagi masa depan dunia auditing.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan *literature review* untuk mengintegrasikan dan mengevaluasi secara kritis literatur yang ada mengenai dampak *Artificial Intelligence* (AI) terhadap skeptisisme profesional auditor. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan temuan dari berbagai studi independen, mensintesis bukti-bukti yang saling bertentangan, dan membangun proyeksi masa depan yang komprehensif.

Sumber data utama dalam penelitian ini berasal dari artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam basis data bereputasi seperti Scopus, Web of Science, ScienceDirect, serta jurnal nasional terakreditasi SINTA dalam rentang waktu 2022 hingga 2025. Pemilihan rentang waktu ini dilakukan untuk menangkap dinamika teknologi AI yang berkembang sangat pesat dalam tiga tahun terakhir. Selain itu, dokumen pendukung berupa buku teks terkini mengenai aplikasi AI dalam akuntansi dan audit juga digunakan untuk memperkuat landasan teoretis (Pierotti et al., 2024)

Proses seleksi literatur dilakukan melalui beberapa tahapan identifikasi yang ketat. Pertama, peneliti menetapkan kata kunci pencarian yang relevan, antara lain: "*Artificial Intelligence in Auditing*", "*Professional Skepticism*", "*Automation Bias*", dan "*Audit Quality*". Pencarian awal menghasilkan puluhan artikel yang kemudian disaring berdasarkan kesesuaian abstrak dengan fokus penelitian, yaitu interaksi antara teknologi digital dan perilaku skeptis auditor.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini mencakup artikel yang secara spesifik membahas dampak penggunaan alat AI (seperti *Machine Learning*, RPA, atau analisis Big Data) terhadap proses pengambilan keputusan auditor. Sementara itu, kriteria eksklusi diterapkan pada artikel yang hanya membahas aspek teknis pemrograman AI tanpa menghubungkannya dengan aspek keperilakuan atau skeptisisme profesional auditor. Berdasarkan kriteria tersebut, terpilih sejumlah artikel inti yang menjadi objek analisis utama dalam penelitian ini (Ariany, 2025; Fadlilah et al., 2025; Sari & Putri, 2024).

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode *literature review*. Peneliti melakukan penelahan mendalam terhadap setiap dokumen yang terpilih, mencatat metodologi yang digunakan dalam studi tersebut (baik kuantitatif maupun kualitatif), temuan kunci, serta rekomendasi yang diberikan oleh para peneliti sebelumnya. Data-data ini kemudian dikategorikan ke dalam matriks tinjauan pustaka untuk memudahkan proses perbandingan dan sintesis.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik *content analysis* dan meta-sintesis. Langkah pertama adalah reduksi data, di mana informasi yang tidak relevan dengan rumusan masalah disisihkan. Langkah kedua adalah penyajian data dalam bentuk narasi yang terstruktur sesuai dengan tema-tema utama yang muncul, seperti: (1) peran AI dalam meningkatkan akurasi bukti audit, (2) risiko *automation bias* dan penurunan skeptisisme, dan (3) strategi mitigasi melalui peningkatan kompetensi auditor.

Dalam upaya menjaga validitas hasil tinjauan, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dengan membandingkan hasil penelitian kuantitatif berbasis kuesioner (seperti Ludmilla & Abdillah, 2025) dengan analisis kualitatif deskriptif. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang lebih utuh mengenai persepsi auditor di Lapangan dibandingkan dengan konsep teoretis yang ada. Pendekatan ini memastikan bahwa simpulan yang diambil didasarkan pada bukti empiris yang kuat.

Selain tinjauan terhadap literatur yang sudah ada, penelitian ini juga menggunakan metode ekstrapolasi tren untuk menyusun proyeksi masa depan. Peneliti menganalisis tantangan dan peluang yang disebutkan dalam literatur saat ini (seperti dalam Hasibuan et al., 2025) untuk memetakan bagaimana profesi auditor akan berevolusi dalam dekade mendatang. Proyeksi ini mencakup perubahan dalam standar audit, etika profesional, dan kurikulum pendidikan akuntansi.

Instrumen penelitian dalam kajian literatur ini adalah peneliti sendiri (*human instrument*) yang dibantu oleh perangkat lunak manajemen referensi untuk mengorganisir kutipan dan memastikan konsistensi sitasi. Peneliti bertindak sebagai analis yang mensintesis pemikiran dari berbagai pakar untuk membentuk perspektif baru mengenai bagaimana mempertahankan skeptisisme manusia di tengah kepungan mesin cerdas.

Secara keseluruhan, metodologi ini dirancang untuk memberikan jawaban yang mendalam terhadap dualitas dampak AI. Dengan menggabungkan bukti dari berbagai konteks geografis dan metodologis, penelitian ini mampu mengidentifikasi pola perilaku auditor saat berhadapan dengan

luaran AI. Hasil dari metodologi ini kemudian dipaparkan dalam bagian hasil dan pembahasan untuk memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan praktik audit di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis terhadap literatur yang dikumpulkan menunjukkan adanya transformasi besar dalam praktik audit yang dipicu oleh implementasi *Artificial Intelligence* (AI). Untuk memberikan pemahaman yang terstruktur mengenai bagaimana berbagai penelitian melihat dampak AI terhadap skeptisisme profesional dan kualitas audit, berikut disajikan matriks tinjauan pustaka dari seluruh referensi yang relevan:

Tabel 1. Matriks *Literature Review*: AI dan Skeptisisme Profesional Auditor

Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian/Buku	Metode Penelitian	Temuan Utama Terkait AI & Skeptisisme/Kualitas Audit	Proyeksi & Tantangan Masa Depan
Fadlilah et al. (2025)	Tantangan Etika dan Skeptisisme Profesional di Era Audit Otomatis	Campuran (Kualitatif & Kuantitatif)	Otomasi meningkatkan efisiensi deteksi *fraud* namun berisiko mengikis penilaian manusia (*human judgment*).	Perlunya kerangka etika baru untuk memitigasi bias algoritma dan menjaga independensi.
Ludmilla & Abdillah (2025)	Analisis Dampak Teknologi Artificial Intelligence dalam Proses Audit	Kuantitatif (50 Auditor)	82% responden mengakui peningkatan akurasi; 76% menyatakan deteksi risiko menjadi lebih baik.	Tantangan utama adalah kualitas data (68%) dan kebutuhan pelatihan intensif (70%).
Ariany (2025)	Dampak Kecerdasan Buatan Terhadap Kualitas Audit dan Pertimbangan Auditor: Analisis Multi Negara	*Narrative Literature Review*	Keandalan sistem AI membentuk tingkat kepercayaan dan pemeliharaan skeptisisme profesional.	Potensi variabilitas kualitas audit global karena belum adanya konsensus standar respons AI.
Matakena et al. (2025)	Pengaruh Artificial Intelligence, Kompetensi Auditor, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris: Kantor Akuntan Publik Di Daerah Jakarta Pusat Dan Barat)	Kuantitatif	AI memberikan pengaruh positif terbesar (β = 0,286) terhadap kualitas audit dibandingkan kompetensi.	Integrasi AI dengan kompetensi profesional sangat krusial untuk akurasi era digital.
Hasibuan et al. (2025)	Perubahan Peran Akuntan di Era Artificial Intelligence dan Robotic Process Automation: Kajian Literatur	Kualitatif dengan desain *Systematic Literature Review* (SLR)	AI mengalihkan fokus dari tugas rutin ke analisis mendalam, menajamkan pertimbangan profesional.	Auditor berevolusi menjadi penasihat strategis dengan tantangan adaptasi peran yang besar.

Rosmiati (2024)	Dampak Artificial Intelligence Terhadap Bidang Audit Dan Profesi Auditor: *Systematic Literature Review*	*Systematic Literature Review*	AI memungkinkan audit kontinu (populasi penuh), bukan lagi berbasis sampel, meningkatkan kualitas.	Auditor harus fleksibel; peran bergeser ke arah konsultan strategis pengolahan data.
Sari & Putri (2024)	Persepsi Auditor Eksternal atas Pengaruh Kemudahan dan Kegunaan Artificial Intelligence Terhadap Kualitas Audit	Kuantitatif (108 Auditor Eksternal)	Auditor cenderung tidak skeptis (ragu) terhadap AI; kemudahan penggunaan AI dianggap positif.	Risiko *over-reliance* (terlalu percaya) pada teknologi yang dapat menurunkan daya kritis.
Iradati & Ratnawati (2024)	Pengaruh Kompetensi, Profesinalisme dan Perilaku Auditor Terhadap Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) dan Efektivitas Pelaksanaan Audit (Laporan Keuangan Pada Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Surabaya)	Kuantitatif (60 Auditor)	Kompetensi dan perilaku profesional menentukan efektivitas penggunaan AI dalam audit.	Integrasi teknologi menuntut perilaku adaptif untuk menjaga kualitas hasil pemeriksaan.
Munawarah (2024)	Pengaruh Kecerdasan Buatan Untuk Audit Keuangan: Meningkatkan Efisiensi dan Menghadapi Tantangan Di Era Digital	Metode Campuran (Analisis data kuantitatif dan studi kasus kualitatif)	AI merevolusi audit melalui analisis prediktif dan identifikasi anomali secara *real-time*.	Adaptasi metodologi audit tradisional ke arah analisis yang dipandu AI secara etis.
Pierotti et al. (2024)	Artificial Intelligence in Accounting and Auditing	Studi Teoretis (Buku)	AI unggul dalam memproses data tidak terstruktur, namun reliabilitas sumber data tetap harus diuji.	AI adalah "pedang bermata dua": meningkatkan deteksi namun sulit dipahami transparansinya.
Rumahorbo & Dewayanto (2023)	Pengaruh Transformasi Digital: Kecerdasan Buatan dan *Internet Of Things* Terhadap Peran dan Praktik Audit Internal:	*Systematc Literature Review*	Transformasi digital berdampak positif pada efektivitas pengawasan dan prediksi risiko.	Pergeseran pengerjaan manual ke digital menghasilkan volume data raksasa yang menantang.

	Systematc Literature Review			
Wijaya et al. (2023)	Profesional Skeptimisme Auditor dan Kualitas Audit dalam Era Blockchain	Kuantitatif (SEM-PLS)	Skeptisisme tetap menjadi fondasi utama kualitas audit bahkan dalam sistem canggih (blockchain).	Tuntutan skeptisisme yang lebih tinggi untuk mendeteksi manipulasi data digital yang kompleks.
Alghafiqi & Munajat (2022)	Dampak Teknologi Artificial Intelligence Pada Profesi Akuntansi	Literatur Ilmiah (Yuridis Normatif)	AI, Big Data, dan ML mengubah fundamental cara kerja akuntan di seluruh dunia.	Institusi pendidikan perlu mengembangkan kurikulum untuk menghadapi tantangan teknologi.

Dualitas Dampak AI terhadap Skeptisisme

Berdasarkan matriks di atas, pembahasan hasil penelitian ini dikelompokkan ke dalam tiga pilar utama:

1. **Penguatan Skeptisisme melalui Bukti Audit Berbasis Populasi**

Temuan dari Rosmiati (2024) dan Munawarah (2024) mengonfirmasi bahwa AI memperkuat skeptisisme profesional dengan menyediakan data yang lebih komprehensif. Jika sebelumnya auditor hanya mampu memeriksa sampel, AI memungkinkan analisis terhadap 100% populasi data secara *real-time*. Hal ini memberikan basis bukti yang lebih kuat bagi auditor untuk meragukan asersi manajemen jika ditemukan anomali sekecil apa pun, yang sebelumnya mungkin terlewat dalam pengujian sampel tradisional.

2. **Ancaman *Automation Bias* dan Penurunan Daya Kritis**

Kontras dengan penguatan bukti, studi oleh Sari & Putri (2024) serta Fadlilah et al. (2025) menyoroti risiko psikologis berupa *automation bias*. Terdapat kecenderungan di mana auditor—terutama yang merasa dimudahkan oleh teknologi—menurunkan tingkat kewaspadaannya karena menganggap *output* mesin selalu akurat. Kurangnya skeptisisme terhadap *black box* algoritma AI dapat menyebabkan auditor menerima hasil analisis tanpa memahami logika di baliknya, yang pada gilirannya menurunkan kualitas pertimbangan profesional (*auditor judgement*).

3. **Proyeksi Masa Depan: Redefinisi Peran dan Standar Etika**

Seluruh literatur (Hasibuan et al., 2025; Ariany, 2025) sepakat bahwa masa depan audit tidak akan menghilangkan peran manusia, melainkan mereformulasinya. Proyeksi masa depan menunjukkan bahwa auditor akan berperan sebagai "kurator kebenaran" yang mengawasi integritas algoritma. Tantangan utamanya bukan lagi pada teknis audit, melainkan pada pemeliharaan skeptisisme profesional untuk memvalidasi apakah data yang diproses AI bebas dari bias atau manipulasi sistemik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa AI meningkatkan kualitas audit secara teknis, tetapi memberikan tantangan berat bagi perilaku skeptis auditor. Keberhasilan audit di masa depan akan sangat bergantung pada kemampuan auditor untuk tetap bersikap kritis terhadap hasil yang dihasilkan oleh kecerdasan buatan, memastikan bahwa teknologi tetap menjadi alat bantu, bukan pengganti nalar profesional.

KESIMPULAN

Penelitian ini menemukan bahwa integrasi *Artificial Intelligence* dalam praktik audit memiliki dampak dualitas terhadap skeptisisme profesional auditor. Di satu sisi, *AI* memperkuat skeptisisme dengan menyediakan analisis data berbasis populasi secara *real time*, meningkatkan akurasi deteksi anomali, serta membebaskan auditor dari tugas rutin sehingga dapat fokus pada penilaian risiko yang lebih kompleks. Di sisi lain, ketergantungan berlebih pada luaran sistem menciptakan risiko *automation bias*, di mana auditor cenderung menerima hasil *AI* secara mentah tanpa mempertanyakan logika algoritma dan kualitas data, sehingga berpotensi mengikis daya kritis dan mengancam integritas pertimbangan profesional. Pada tahap proyeksi, penelitian menunjukkan bahwa peran auditor di masa depan akan bergeser menjadi *evaluator sistem cerdas* dan *penasihat strategis*, yang membutuhkan literasi teknologi tinggi namun tetap didasari integritas etika dan skeptisisme yang kuat.

Secara umum, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pendekatan yang digunakan bersifat kualitatif-sintetis melalui *literature review*, sehingga temuan masih bersifat konseptual dan belum menguji secara empiris mekanisme pengaruh *AI* terhadap tingkat skeptisisme pada konteks spesifik Kantor Akuntan Publik. Keterbatasan lainnya adalah ketergantungan pada literatur yang relatif baru dan terkonsentrasi pada sampel internasional, sehingga belum sepenuhnya merepresentasikan dinamika kontekstual Indonesia. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan studi empiris mendalam, misalnya melalui kuesioner atau *eksperimen laboratorium*, yang mengukur sejauh mana *automation bias* muncul pada auditor junior dan senior saat berinteraksi dengan sistem *AI*. Selain itu, penting untuk mengembangkan kerangka kerja formal "audit terhadap *AI*" yang mengatur protokol pengawasan algoritma dan keandalan data. Implikasi praktis yang dapat diambil adalah bahwa Kantor Akuntan Publik perlu merancang pelatihan yang tidak hanya mengajarkan penggunaan *tool AI*, tetapi juga menumbuhkan *digital critical thinking* dan etika profesional, sehingga teknologi tetap menjadi alat bantu yang memperkuat, bukan melemahkan, skeptisisme profesional.

DAFTAR PUSTAKA

Alghafiqi, B., & Munajat, E. (2022). Dampak Teknologi Artificial Intelligence Pada Profesi Akuntansi. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *7*(2), 140–159. https://doi.org/10.20473/baki.v7i2.27934

Ariany, V. (2025). Dampak Kecerdasan Buatan Terhadap Kualitas Audit Dan Pertimbangan Auditor: Analisis Multi Negara. *Accounting Studies and Tax Journal (COUNT)*, *2*(3), 557–569. https://doi.org/10.62207/qpy82263

Fadlilah, A. H., Santyo Nugroho, D., & Patria, N. (2025). Ethical Challenges And Professional Skepticism In The Age Of Automated Auditing Tantangan Etika Dan Skeptisisme Profesional Di Era Audit Otomatis. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 6, Issue 6). http://journal.yrpipku.com/index.php/msej

Iradati, G., & Ratnawati, T. (2024). Pengaruh Kompetensi, Profesinalisme dan Perilaku Auditor Terhadap Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence (AI) dan Efektivitas Pelaksanaan Audit (Laporan Keuangan Pada Auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Surabaya). *JURNAL EKONOMIKA45*, *12*(1). https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/ekonomika/article/view/3494

Ludmilla, R., & Abdillah, N. (2025). Analisis Dampak Teknologi Artificial Intelligence dalam Proses Audit. In *Indonesian Research Journal on Education Web Jurnal Indonesian Research Journal on Education* (Vol. 5). https://www.irje.org/irje/article/view/2589

Lutfianisa, A., Mahzumi, Indriaty, L., & Rahayu, D. (n.d.). *Pengaruh Transformasi Digital Audit, Integritas Auditor, dan Skeptisisme Profesional Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah Jakarta Timur*. https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v8i3

Matakena, V. H. S., Firdaus, V. F., Wanialisa, M., & Indriati, L. (2025). Pengaruh Artificial Intelligence, Kompetensi Auditor, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris. *IKRAITH-EKONOMIKA*. https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v8i3

Munawarah, I. (2024). PENGARUH KECERDASAN BUATAN UNTUK AUDIT KEUANGAN: MENINGKATKAN EFISIENSI DAN MENGHADAPI TANTANGAN DI ERA

DIGITAL. *Jurnal GICI Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, *16*(2), 125–135. https://doi.org/10.58890/jkb.v16i2.309

Pierotti, M., Monreale, A., & De Santis, F. (2024). *Artificial Intelligence in Accounting and Auditing*. Springer Nature Switzerland. https://doi.org/10.1007/978-3-031-71371-2

Hasibuan, S. P. M., Hadi, N. A. P., & Br Karo, K. E. L. (2025). Perubahan Peran Akuntan di Era Artificial Intelligence dan Robotic Process Automation: Kajian Literatur. *JINU)*, *2*(6), 1268–1280. https://doi.org/10.61722/jinu.v2i6.6625

Rosmiati, D. (2024). *Dampak Artificial Intelligence Terhadap Bidang Audit Dan Profesi Auditor: Systematic Literature Review*. https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/akunto/article/view/3453

Rumahorbo, H. H., & Dewayanto, T. (2023). Pengaruh Transformasi Digital: Kecerdasan Buatan Dan Internet Of Things Terhadap Peran Dan Praktik Audit Internal:Systematic Literature Review. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, *12*(4), 1–15. http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting

Sari, Y. M., & Putri, R. (2024). Persepsi Auditor Eksternal Atas Pengaruh Kemudahan dan Kegunaan Artificial Intelligence Terhadap Kualitas Audit. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, *11*(2), 256–270. https://doi.org/10.30656/jak.v11i2.7661

Wijaya, I. N. A., Setiana, S., & Rusyana, F. (2023). Profesional Skeptimisme Auditor dan Kualitas Audit dalam Era Blockchain (Auditor Professional Skepticism and Audit Quality in The Blockchain Era). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, *30*(2). https://doi.org/10.35606/jabm.v30i2.1278